

PEMBELAJARAN JAHIT MIX MEDIA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XI KKBT SMKN 4 PADANG

Yona Lista Putri¹, Nefri Anra Saputra²

Institut Seni Indonesias Padang Panjang

yonalistaputri1412@gmail.com, nefrianrasaputra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of mixed media sewing learning in improving the creativity of class XI KKBT students at SMKN 4 Padang through collaboration between ecoprint using pounding techniques and using sewing machines. This research is motivated by sewing learning that still focuses on basic skills and making the same products every year so that it does not provide optimal space for the development of student creativity. This problem encourages the need for more varied learning. This study uses a descriptive qualitative method with a case study design. In this study, the subjects consisted of 15 class XI KKBT students and sewing subject teachers. Data collection techniques were carried out through direct observation, interviews, and documentation. The learning process was carried out using the Project Based Learning (PjBL) model with stages of ecoprint introduction, printing ecoprint motifs on fabric using pounding techniques, making hat patterns, to the process of sewing products in the form of round hats. The results showed that mixed media sewing learning was able to increase active involvement, courage to explore, and the ability of students to develop creative ideas by combining natural materials with machine sewing techniques. The resulting work has aesthetic value, usability, and shows a diversity of innovative motifs and shapes compared to previous learning. Thus, mixed-media sewing lessons through ecoprinting and machine sewing are considered effective as creative learning alternatives and relevant to the development of the creative industry and environmentally friendly principles.

Keywords: Sewing Lessons, Mixed Media, Ecoprinting, Creativity, Textile Crafts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran jahit *mix media* dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas XI KKBT SMKN 4 Padang melalui kolaborasi antara ecoprint dengan menggunakan teknik pounding dan menggunakan mesin jahit. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran jahit yang masih berfokus pada keterampilan dasar dan pembuatan produk yang sama setiap tahunnya sehingga belum memberikan ruang yang optimal bagi perkembangan kreativitas siswa. Permasalahan tersebut mendorong perlunya pembelajaran yang lebih variatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Pada penelitian ini subjeknya terdiri dari 15 siswa kelas XI KKBT dan guru mata pelajaran jahit. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan tahapan pengenalan *ecoprint*, pencetakan motif *ecoprint* pada kain dengan

menggunakan teknik *pounding*, pembuatan pola topi, hingga proses menjahit produk berupa topi bulat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jahit *mix media* mampu meningkatkan keterlibatan aktif, keberanian bereksplorasi, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide kreatif melalui penggabungan bahan alami dengan teknik jahit mesin. Karya yang dihasilkan memiliki nilai estetis, fungsi pakai, serta menunjukkan keberagaman motif dan bentuk yang inovatif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian, pembelajaran jahit *mix media* melalui *ecoprint* dan jahit mesin dinilai efektif sebagai alternatif pembelajaran kreatif dan relevan dengan perkembangan industri kerajinan serta prinsip ramah lingkungan.

Kata Kunci: Pembelajaran Jahit, Mix Media, *Ecoprint*, Kreativitas, Kriya Tekstil

A. Pendahuluan

Gagne dan Briggs dalam (Lefudin, 2017:13) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk memenuhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik, di mana guru mempersiapkan bahan ajar dan rencana pelaksanaan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bentuk pembelajaran keterampilan yang diajarkan di sekolah kejuruan adalah pembelajaran menjahit. Menurut Aziz Maulana Imam (2023), menjahit merupakan pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepagan dan

bahan lainnya yang dapat dilewati benang dan jarum sehingga menghasilkan berbagai produk seperti busana dan pelengkap busana.

Pembelajaran jahit di SMK, khususnya pada program keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, idealnya tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa dalam menghasilkan karya yang bernilai estetis dan fungsional. Namun, pembelajaran jahit yang diterapkan masih cenderung monoton dan berfokus pada pembuatan produk yang sama setiap tahunnya sehingga membatasi variasi karya dan pengembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran jahit *mix media* melalui kolaborasi karya handmade *ecoprint* dengan teknik *pounding* dan jahit

mesin penting untuk dikaji guna mengetahui proses pembelajaran, hasil karya yang dihasilkan, serta kontribusinya dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas XI KKBT SMK Negeri 4 Padang.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru serta siswa kelas XI KKBT SMK Negeri 4 Padang, diketahui bahwa pembelajaran jahit masih berfokus pada keterampilan dasar, seperti jahit lurus dan pembuatan produk sederhana, dengan metode yang cenderung monoton dan minim eksplorasi ide maupun teknik. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran bersifat mendasar, kurang variatif, dan belum memberikan ruang optimal bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas. Dampaknya terlihat pada rendahnya keberanian bereksperimen, proses berpikir kreatif yang belum berkembang maksimal, serta karya siswa yang relatif seragam dan kurang menantang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran jahit mix media melalui kolaborasi karya handmade ecoprint dengan teknik pounding dan jahit mesin pada

siswa kelas XI KKBT SMK Negeri 4 Padang. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran, aktivitas siswa, bentuk inovasi yang diterapkan, hasil karya siswa dari segi bentuk, teknik, nilai estetika, dan fungsi produk, serta peningkatan kreativitas siswa dalam mengeksplorasi ide, mengombinasikan media dan teknik, dan menghasilkan karya yang memiliki unsur kebaruan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Padang pada Program Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya mata pelajaran jahit yang memungkinkan diterapkannya pembelajaran mix media dalam menghasilkan produk kriya tekstil.

Objek penelitian adalah hasil karya siswa berupa produk kriya tekstil yang dihasilkan setelah mengikuti pembelajaran jahit mix media berbentuk topi bulat ecoprint menggunakan teknik pounding. Subjek penelitian terdiri atas 15 orang siswa perempuan kelas XI KKBT serta

guru mata pelajaran jahit sebagai informan pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket kreativitas siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran jahit mix media, hasil karya siswa, dan peningkatan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI KKBT SMKN 4 Padang, pembelajaran jahit mix media dilaksanakan melalui kolaborasi karya handmade ecoprint menggunakan teknik pounding dan jahit mesin. Pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa melalui penggabungan keterampilan menghias permukaan kain dengan keterampilan menjahit dalam menghasilkan produk kriya tekstil yang memiliki nilai estetis dan nilai fungsi.

Pada tahap awal pembelajaran, guru memberikan penjelasan mengenai

konsep ecoprint, pengertian mix media, alat dan bahan yang digunakan, serta tahapan pembuatan produk. Siswa diperkenalkan pada berbagai jenis daun dan bunga yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi siswa karena sebelumnya mereka lebih banyak menggunakan bahan tekstil yang sudah jadi tanpa melakukan eksplorasi motif secara mandiri.



Gambar 3
Penayangan PPT Materi *Ecoprint*
Dokumentasi : Kurnia Riski Ritonga, 2026

Selanjutnya siswa melakukan praktik pembuatan motif ecoprint dengan teknik pounding. Pada tahap ini siswa memilih sendiri daun dan bunga yang akan digunakan, kemudian menyusun komposisi motif pada kain sesuai ide masing-masing. Proses pemukulan

dilakukan secara bertahap hingga pigmen alami dari daun dan bunga berpindah ke permukaan kain. Kegiatan ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi bentuk, warna, dan susunan motif yang berbeda-beda.



Gambar 23
Menyusun Daun Pada Kain
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya mengikuti instruksi guru, tetapi juga mencoba berbagai alternatif susunan motif dan kombinasi bahan alami. Keberanian siswa dalam mencoba berbagai kemungkinan desain menunjukkan adanya perkembangan dalam aspek kreativitas, khususnya pada indikator kelancaran ide (*fluency*) dan keluwesan berpikir (*flexibility*).

Setelah proses ecoprint selesai, siswa melanjutkan kegiatan dengan membuat pola topi bulat sesuai ukuran yang telah ditentukan. Kain hasil ecoprint kemudian dipadukan dengan proses menjahit sehingga menghasilkan produk yang utuh. Pada tahap ini siswa belajar mengombinasikan dua keterampilan yang berbeda dalam satu karya, yaitu keterampilan menghias permukaan kain dan keterampilan konstruksi produk tekstil.



Gambar 28
Mengukur Ukuran Kepala Untuk Pembuatan Pola
Dokumentasi : Kurnia Riski Ritonga, 2026



Gambar 36
Proses Menjahit Pola Topi Bagian Luar
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026

Sebelum mengikuti pembelajaran jahit mix media, karya yang dihasilkan siswa masih cenderung monoton dan kurang bervariasi. Produk yang dibuat umumnya berupa karya sederhana dengan bentuk yang relatif sama antar siswa. Proses pembelajaran sebelumnya lebih menekankan pada keterampilan teknis menjahit sehingga ruang untuk melakukan eksplorasi ide kreatif masih terbatas.



Gambar 34
Proses Pemotongan Viselin
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026
Memberikan Viselin Pada Kain Dengan Di
Setrika

Setelah mengikuti pembelajaran jahit mix media, hasil karya siswa menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Setiap siswa menghasilkan motif ecoprint yang berbeda karena menggunakan jenis daun, bunga, komposisi, dan teknik penyusunan yang tidak sama. Perbedaan tersebut menjadikan setiap produk memiliki karakteristik visual yang unik.

Hasil karya siswa menunjukkan adanya kemampuan dalam mengembangkan ide, memanfaatkan bahan alami, serta mengombinasikan teknik yang telah dipelajari. Produk yang dihasilkan tidak hanya memiliki fungsi pakai sebagai topi, tetapi juga memiliki nilai estetis melalui motif-motif alami yang tercipta dari proses ecoprint.



Gambar 52
Hasil Karya Zaskia Alya Nofitri
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026



Gambar 53
Hasil Karya Syifa Dwi Yolanda
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026



Gambar 65
Hasil Karya Marsya Jowita Putri
Dokumentasi : Yona Lista Putri, 2026

Berdasarkan hasil angket kreativitas siswa, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pada aspek kemampuan menghasilkan ide, kemampuan mengembangkan gagasan, keberanian mencoba hal baru, serta kemampuan menghasilkan karya yang berbeda dari teman-temannya.

Kuesioner/Angket



Gambar 67
Pembagian Angket Pada Siswa
Dokumentasi : Kurnia Riski Ritonga, 2026

Pada penelitian ini pengolahan data kuesioner/angket dilakukan pada 15 siswa kelas XI KKBT SMKN 4 Padang. Menurut Prawiyogi dkk, (2021, hlm. 449), Kuesioner/angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran jahit *mix media* melalui pembuatan produk sebuah topi bulat yang di *ecoprint* dengan menggunakan teknik *pounding*, yang di kolaborasikan dengan jahit mesin. Skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan dengan ketentuan skor sebagai berikut :

Tabel 3

Skala Likert dengan Ketentuan Skor
Sumber : Yona Lista Putri, 2026

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

No	Nama	PIA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	PJA	TOTAL
1	Almaria Elanipati	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	52
2	Andini Agilisa Nurdin	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
3	Ayara Kaula	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	50
4	Ayara Anisa Wili	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
5	Chandra Mahendra Gid	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
6	Fadhil Nurmah Syafira	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45
7	Fibri Ramadhani	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
8	Fitriana Nara Shafithi Siga	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47
9	Marissa Joviera Putri	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
10	Melinda Khair	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	45
11	Nadha Masruri Putri	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
12	Natasya Elia Putri	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
13	Syifa Chen Vitoria	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	46
14	Zahara Fidiy Hana	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	52
15	Zakka Alpa Nofri	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	50

Gambar 68

Data Angket di Excel

Dokumentasi : Screenshot Excel, 2026

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa pembelajaran jahit mix media memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Siswa terlihat lebih aktif, lebih percaya diri dalam menyampaikan ide, serta lebih antusias dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jahit mix media mampu memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas. Melalui proses eksplorasi bahan alami, penyusunan motif ecoprint, dan pengolahan produk tekstil, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara aktif dan menghasilkan karya yang memiliki unsur kebaruan. Dengan demikian, pembelajaran jahit mix media dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas XI KKBT SMKN 4 Padang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jahit mix media melalui kolaborasi karya handmade ecoprint menggunakan teknik pounding dan jahit mesin mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas XI KKBT SMKN 4 Padang. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) melalui tahapan pengenalan ecoprint, pencetakan motif ecoprint, pembuatan pola topi, hingga proses menjahit produk berupa topi bulat. Hasil karya yang dihasilkan menunjukkan keberagaman motif, bentuk, nilai estetis, dan fungsi pakai yang lebih inovatif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran jahit mix media juga meningkatkan keterlibatan aktif, keberanian bereksplorasi, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide kreatif sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan industri kreatif serta prinsip ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Fadilla, M. (2017). *Teknik Dasar Menjahit*. Jakarta: Penerbit Cendekia.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Kurniawan, A., & Hidayatullah, R. (2016). *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, A., dkk. (2018). *Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Prihati, S. (2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, I. M. (2017). *Teknik dan Eksperimen Media dalam Seni Rupa*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wahyuni, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Artikel in Press :

- Fitri, C. P. (2014). *Penerapan Teknik Tailoring Pada Bola Dunia Tailor di Pondok Kota Padang* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Padang.
- Wulandari, R. (2014). *Penerapan Hasil Belajar Kursus Menjahit Level 1 Pada Pelaksanaan Operator Jahit di Konfeksi* (Skripsi). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Jurnal :

- Ardini, N., & Yulyuswarni. (2020). Pemanfaatan teknik ecoprint sebagai alternatif karya tekstil ramah lingkungan. *Jurnal Seni dan Desain*, 4(2), 45–52.

- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Faridatun. (2022). Ecoprint: Cetak motif anugerah alam ramah lingkungan. *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, 5(1), 230–234.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, 8(1), 23–30.
- Hafizd, M., & Yuniarti, M. (2025). Kreativitas siswa memanfaatkan limbah plastik pada mata pelajaran seni rupa di SDN 02 Pasar Baru Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. *Jurnal Ezra Science Bulletin*, 3(5).
- Haq, B. N., & Rachmawaty, M. (2023). Strategi pembelajaran melukis dengan teknik mix media untuk siswa usia 4–7 tahun. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(1), 69–80.
- Hartati, Y. S. (2018). Tindak tutur asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Kata*, 2(2), 296.
- Iman, A. M., dkk. (2023). Implementasi program pelatihan keterampilan menjahit bagi warga belajar Paket C di PKBM Assholahiyah Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah E-Plus*, 8(1), 1–10.
- Karana, A. W. (2013). Kajian sosiologi sastra tokoh utama dalam novel Lintang karya Ardini Pangastuti B.N. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 2(3), 5–17.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). Bimbingan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Konseling Untuk Semua (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1–12.
- Marnengsih, Y., & Irdamurni. (2022). Efektivitas teknik pounding melalui pembuatan ecoprint untuk keterampilan memberi motif kain bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 895–899.
- Prawiyogi, A. G., dkk. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 449.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif: Kajian teori dan praktik. *Jurnal Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rizalia, U., & Arumsari, A. (2019). Pengolahan limbah tekstil menggunakan teknik mixed media pada busana secondhand, 6(2), 1–7.

- Sabrina, M., dkk. (2025). Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap kreativitas siswa dalam membuat kerajinan seni mozaik berbasis budaya lokal kelas V SDN 104212 Marindal II. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(3).
- Yanti, F. R., & Amrizal. (2025). Penerapan teknik ecoprint pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 5 Koto XI Tarusan. *Jurnal Ezra Science Bulletin*, 3(2), 346–358.
- Wright, L., & Burks, A. (2017). Botanical textiles: Exploring the natural dyeing techniques. *Journal of Eco-Fashion and Sustainable Art*, 44–52.